BAB III
PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

Sejarah berdirinya GAPENSI (GABUNGAN PELAKSANA KONSTRUKSI NASIONAL INDONESIA), diawali dengan adanya prakarsa dari menteri pekerjaan umum, Ir. Pangeran Noor (masa jabatan dari 24 maraet tahun 1956 sampai dengan 10 Juli 1959), agar organisasi-organisasi pemborong bangunan di daerah-daerah, mengadakan kesepakatan untuk mendirikan suatu gabungan Pemborong yang dapat menghimpun para pemborong bangunan di seluruh indonesia. Agar pemerintah republik indonesia dan departemen pekerjaan umum lebih efisien dan lebih terkoordinir dalam pembinaannya, maka di buatnya suatu organisasi yang di sebut GAPENSI (GABUNGAN PELAKSANA KONSTRUKSI NASIONAL INDONESIA).

Kemudian ada 3 organisasi pemborong yang bersepakat untuk mengambil inisiatif yaitu yang ada di bawah ini :

1. IPEMBI (Ikatan Pemborong Indonesia) di Jakarta.
2. IABN (Ikatan Ahli Bangunan Nasional) di Surabaya
3. Gabungan Pemborong Indonesia di Bandung

Pertengahan November 1958 ketiga organisasi tersebut mengumumkan melalui iklan dan di samping memasangkan iklan, juga mengadakan wawancara dengan pers di media harian yang ada di kota organisasi tersebut berada seperti, Bandung, Jakarta, Surabaya dan Malang.

Sebagai tindak lanjut dari prakarsa yang dipelopori oleh ketiga organisasi tersebut di atas, maka pada tanggal 27 september 1958 di bentuk Panitia Kongres Persatuan Pemborong Seluruh Indonesia yang di pusatkan di Malang, Jawa Timur. Dalam bulan oktober 1958 Panitia memasang iklan di surat-surat kabar yang terkenal pada waktu itu pada tahun 1958, guna untuk memudahkan pendaftaran calon peserta Kongres Pemborongan Bangunan Seluruh Indonesia yang akan di adakan di Tretes Jawa Timur.

Pada waktu Kongres di buka tanggal 8 Januari 1959 yang mendaftarkan sebanyak 160 perusahaan pemborong bangunan, tetapi yang sanggup membayar uang peserta kongres hanya 93 Perusahaan.

Atas persetujuan panitia Kongres, Akhirnya dapat hadir dalam kongres sekitar 500 Perusahaan dengan ketentuan, mereka yang tidak dapat membayar uang pendaftaran dapat terus hadir sebagai peninjau.

Pada waktu penutupan kongres yang hadir 570 perusahaan, yang dating menyusul. Ini berarti bahwa perhatian terhadap pendirian GAPENSI adalah sangat besar mendapatkan respon dari semua perusahaan yang ada di Indonesia. Dan pada akhirnya nama yang diputuskan dalam kongres ini adalah GABUNGAN PEMBORONG NASIONAL SELURUH INDONESIA disingkat GAPENSI.

Dengan adanya GAPENSI maka semua organisasi atau perusahaan yang telah menjadi anggota didalam gapensi harus membuat sebuah KTA (Kartu Tanda Anggota Gapensi) dengan bertujuan untuk mengehtahui siapa saja yang telah menjadi anggota di dalam gapensi tersebut. Dan di karenakan GAPENSI ini suatu organisasi yang bertujuan dalam konstruksi suatu bangunan dan jalan maka semua perusahaan yang telah menjadi Anggota GAPENSI dan memiliki KTA ini akan mengajukan LPJK atau Lembaga Pengembangan Jasa Kontruksi untuk para bidang ahli yang ada di dalam perusahaan yang telah menjadi Anggota GAPENSI. Dengan adanya GAPENSI ini maka disusun suatu badan-badan organisasi yang mengatur suatu daerah tertentu. Misalkan seperti GAPENSI JABAR yang ada di Bandung untuk melayani semua anggota yang ada di Jawa Barat. BPP (BADAN PENGURUS PUSAT) GAPENSI yang berada di Jakarta adalah untuk mengumpulkan semua calon atau pun anggota yang daftar ulang.

Dengan terbentuknya badan-badan yang ada di dalam GAPENSI maka kongres memilih presidium GAPENSI, dengan tugas menyusun Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dan Tugas Kedua Menggangkat Pengurus Harian GAPENSI yang berkedudukan sebagai PUSAT GAPENSI di Jakarta.

1. Para Anggota Presidium GAPENSI yang terpilih terdiri dari :

Ketua	: Ir. S. Dipokusumo	(Jakarta)
Anggota	: Ir. E. Padmakusumah	(Bandung)

Anggota	: Sofyan Basumi	(Palembang)
Anggota	: Asmoeadji	(Malang)
Anggota	: Soeripto	(Surabaya)

2. Presidium tidak dapat mengurus GAPENSI sehari-hari, karena domisilinya sulit untuk menjalankan roda organisasi, maka pada tanggal 11 Februari 1959 presidium memilih dan meresmikan pengurus harian GAPENSI pusat dengan susunan sebagai berikut :

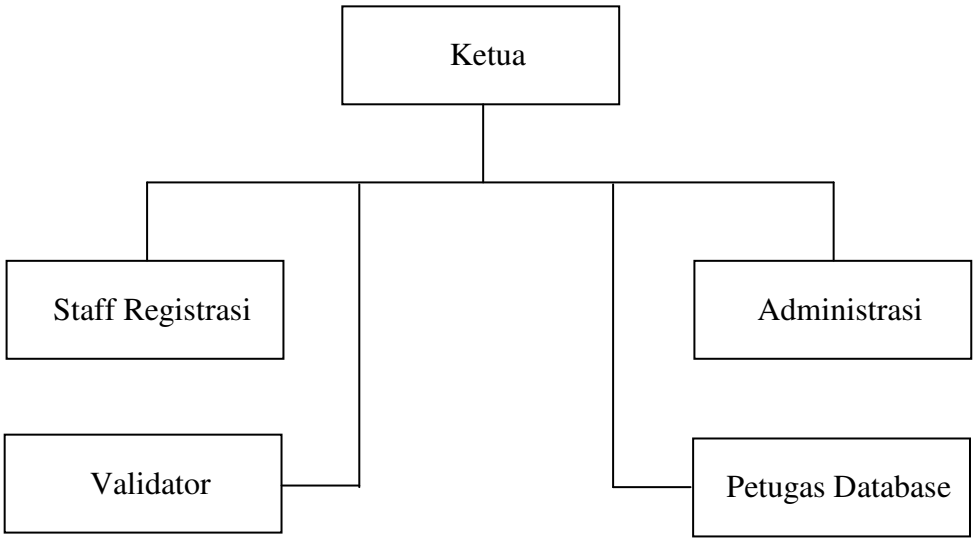
   A. Ketua : Ir. S. Dipokusumo
   B. Wakil Ketua : E. Kowara
   C. Sekretaris : W. Kusumanegara
   D. Bendahara : R. Soedardjo
   E. Komisaris : Ir. Oerip Djojosantoso
   F. Komisaris : R. Sriaman
   G. Komisaris : Ir. M. Sitompul

3. Presidium menugaskan kepada pengurus harian GAPENSI pusat agar menyampaikan kepada pemerintah pusat semua resolusi dan keputusan kongres GAPENSI.
4. Menghadap kepada Presiden dan atau Menteri Pertama Ir. Djoeanda, dari kabinet I dan kepada Menteri Pekerjaan Umum Ir. M. Pengeran Noor untuk menyampaikan program kerja di dalam GAPENSI.
5. Memberitahukan kepada semua organisasi pemborong di daerah-daerah tentang berdirinya GAPENSI, dan dianjurkan membentuk cabang-cabang GAPENSI ditiap Ibu Kota Provinsi.
6. Memberitahukan kepada semua Gubernur/Kepala Pemerintahan Daerah Tingkat I tentang berdirinya GAPENSI dan telah diakuinya oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Menteri Pekerjaan Umum.
7. Agar secepatnya menjadi anggota *International Federation Of Asian and Western Pacific Contractors Association* disingkat IFAWPCA di manila, philipina, dimana Indonesia juga menjadi pendirinya

Dengan adanya pengurus GAPENSI Pusat yang ada di atas maka semua perusahaan yang ada di indonesia ataupun di kota-kota besar dapat menjadi anggota yang dapat mengerjakan kontruksi bangunan dengan pajak yang tidak terlalu besar dan dapat melancarkan semua pekerjaan konstruksi dengan bertujuan memajukan pembangunan indonesia.

3.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Bagian susunan organisasi BPD GAPENSI pada bagian KTA :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Berjalan

3.3. Deskripsi Kerja

Berdasarkan struktur organisasi pada gambar 3.1 di atas, maka dapat diuraikan mengenai fungsi dan tugas dari masing-masing bagian. Berikut adalah fungsi dan tugas dari masing-masing bagian di BPD GAPENSI pada bagian KTA:

A. Ketua

1. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan pembuatan KTA.
2. Ketua berhak mengangkat dan memberhentikan anggota.

3. Menetapkan keputusan untuk menyetujui atau menolak permohonan anggota gapensi.
4. Menerbitkan daftar anggota gapensi.

B. Administrasi

1. Menetapkan keputusan untuk menyetujui atau menolak permohonan anggota gapensi.
2. Menerbitkan daftar anggota gapensi.
3. Memberikan informasi atau pesan.

C. Staff Registrasi

1. Menetapkan keputusan untuk menyetujui atau menolak permohonan anggota gapensi.
2. Menerbitkan daftar anggota gapensi.

D. Petugas Database

1. Menginput data anggota baru.
2. Menetapkan keputusan untuk menyetujui atau menolak permohonan anggota gapensi.
3. Menerbitkan daftar anggota gapensi.

E. Validator

Validator adalah staf bagian verivikasi, dimana berkas permohonan anggota yang valid akan diproses. Yang mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Melakukan verifikasi dan validasi atas berkas permohonan anggota gapensi.
2. Menyerahkan hasil verfikasi dan validasi ke BPD gapensi untuk di proses registrasinya.